

## Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Profit Loan* (Npl), Suku Bunga Kredit Dan Pph Final Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Perkreditan Rakyat Magga Jaya Utama

Steffany<sup>1)</sup>, Selfiyan<sup>2)</sup>

<sup>1)2)</sup>Universitas Buddhi Dharma  
Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

<sup>1)</sup>fanysteffany9@gmail.com

<sup>2)</sup>selfiyan.selfiyan@ubd.ac.id

Rekam jejak artikel:

Terima, September 2022;  
Perbaikan, September 2022;  
Diterima, September 2022;  
Tersedia online, Oktober 2022

Kata kunci:

Non Performing Loan  
Suku Bunga Kredit  
Dana Pihak Ketiga  
PPH Final  
Penyaluran Kredit

Penelitian skripsi ini memiliki tujuan untuk mencari tahu pengaruh dana pihak ketiga, *non profit loan* (NPL), suku bunga kredit dan pph final terhadap penyaluran kredit pada Bank Perkreditan Rakyat Magga Jaya Utama. Sampel penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan periode 2016-2020. Model penelitian menggunakan model penelitian deskriptif yang digambarkan secara sistematis tentang variabel yang diteliti. Teknik uji yang digunakan adalah uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda untuk menguji dan membuktikan hipotesis penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Hasil dari penelitian ini secara parsial dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit, sedangkan *non profit loan* (NPL), suku bunga kredit dan pph final tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit. Dari hasil penelitian ini juga dana pihak ketiga, *non profit loan* (NPL), suku bunga kredit dan pph final berpengaruh secara simultan terhadap penyaluran kredit. Kesimpulan dari penelitian ini adalah dana pihak ketiga mempunyai peran besar dalam mempengaruhi penyaluran kredit.

### I. PENDAHULUAN

Bank adalah sarana untuk membantu pemerintah mengumpulkan dana publik dan dana masyarakat. Bank juga mengumpulkan pajak yang dibayarkan ke brankas negara untuk membantu negara bagian dengan pemotongan pajak. Saat ini perkembangan ekonomi tidak terlepas dari peran perbankan. Bank memainkan peran

penting dalam menstabilkan pertumbuhan ekonomi. Peran bank juga kuat dalam memberikan kredit kepada nasabah yang dapat mereka gunakan untuk memenuhi kebutuhan yang mereka inginkan. Pelanggan dapat menggunakan kredit untuk mengembangkan bisnis mereka, berinvestasi, dan banyak lagi.

Dikarenakan terhambatnya kegiatan ekonomi, pertumbuhan kredit juga melambat. Selain itu, penurunan permintaan kredit dari berbagai negara telah memperlambat pertumbuhan kredit pemerintah. Meski pertumbuhan kredit melambat, likuiditas dan permodalan bank yang cukup memadai.

Masalah umum adalah deposan melakukan penyetoran tanpa konfirmasi terlebih dahulu dan dana bank terlalu tinggi. Oleh karena itu, terjadi ketidakseimbangan antara uang yang diterima, uang yang dibagikan dan pajak setoran. Ketidakseimbangan ini juga dipengaruhi oleh tingginya suku bunga pinjaman yang ditentang oleh peminjam. Dalam hal pemberian pinjaman, peringkat kredit bank yang buruk seringkali menjadi masalah yang mempengaruhi keuntungan perusahaan. Disini profit perusahaan menjadi aspek yang sangat penting bagi perusahaan.

Saat meminjamkan, yang utama adalah mengikuti prinsip perbankan. Hal ini untuk menghindari hal-hal yang dapat merugikan bank. B. Piutang macet, kolektibilitas pelanggan, dll. Oleh karena itu, bank perlu berhati-hati terhadap penyaluran dana yang terdapat di bank. Bank perlu meyakinkan publik tentang kinerja keuangan mereka dengan pendekatan dan hasil mereka. Perbankan perlu mengatur bentuk adanya penghimpunan dan juga kegiatan didalam penyaluran dana yang dapat dilakukan secara seimbang. Bank juga tentunya membutuhkan kekuatan (*power*) didalam kegiatan untuk melakukan pemrosesan pinjaman kredit untuk mengurangi adanya kredit bermasalah yang dapat mempengaruhi keuntungan mereka.

Oleh sebab itu, bentuk adanya dilakukan kegiatan dari riset ini yakni bertujuan agar mengetahuinya pengaruh dari adanya dana pihak yang ketiga, *Non Profit Loan*, Suku Bunga Kredit serta juga PPh Final pada penyaluran kredit Bank Perkreditan Rakyat. Juga dikarenakan ditemukannya perbedaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh (*impact*) antar variabel yang ada tersebut.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### **Dana Pihak Ketiga**

Menurut (Nurdiansyah & Mubarakah, 2020) mengatakan bahwa:

“Dana Pihak Ketiga (DPK) ialah dana yang dihipunkannya dari para penduduk maupun masyarakat, yang mana setiap transaksi penarikannya bergantung pada jenis simpanan”. Berdasarkan penjelasan dari pendapatan ahli diatas maka dapat dikatakan bahwa dana pihak ketiga ialah dana yang dititipkan oleh para penduduk ataupun masyarakat terhadap pihak dari bank yang dipercaya baik itu ke dalam wujud giro, tabungan maupun giro tradisional baik syariah maupun tradisional. Sumber pendanaan ini merupakan sumber pendanaan yang penting bagi operasional perbankan, dan jika dapat digunakan untuk menutupi biaya operasional, hal.

### **Non Profit Loan**

Menurut (Pinasti & Mustikawati, 2018) mengatakan bahwa:

“Perbandingan total kredit bermasalah dengan total kredit yang disalurkan ke debitur”

Dari definisi di atas, bisa diambil suatu kesimpulan yakni *non performing loan* (NPL) merupakan kredit yang awalnya diberikan bank kepada debitur namun macet atau bermasalah.

$$NPL = \frac{\text{Kredit Macet} \times 100\%}{\text{Total Kredit}}$$

### **Suku Bunga Kredit**

Menurut (Sari et al., 2021) Suku Bunga Kredit merupakan bobot bunga yang wajib dibayar pelanggan pada tingkatan khusus. Suku bunga biasanya diumumkan dalam persentase. Bunga bisa dimaksud selaku harga yang wajib dibayar bank pada nasabah (yang mempunyai simpanan) serta harga yang wajib untuk dibayarkannya oleh para nasabah pada bank( bila nasabah menerima pinjaman). Suku bunga bisa dibagi menjadi 2, ialah bunga tabungan atau simpanan serta bunga pinjaman.

Bunga deposito dibayarkan oleh bank atas dana yang ditaruh ataupun ditaruh oleh nasabah di bank. Sebaliknya, bunga pinjaman merupakan hadiah yang dialokasikan bank pada peminjam guna pinjaman yang diterimanya. Bagi Investopedia, tarif pinjam meminjam berlaku guna seluruh pihak yang meminjam duit dari bank guna bermacam kebutuhan semacam membeli rumah, modal upaya, ataupun melunasi uang kuliah

### **PPH Final**

Menurut (Kalangi et al., 2018) Pajak adalah pembebanan paksa kepada rakyat lalu disetorkan ke kas negara untuk membayar pengeluaran umum.

Menurut (Lolong et al., 2016) Pajak ialah iuran rakyat ke kas negara didasarkan pada UU (yang dipaksakan) dengan tidaklah memperoleh kontra prestasi yang secara langsung bisa ditujukannya teruntuk pengeluaran umum.

### **Penyaluran Kredit**

Menurut (Sinntha Wahjusaputri, 2018) kredit yang berarti keyakinan. Pemilik uang ataupun materi( kreditur) memberi keyakinan pada pihak peminjam( debitur) guna memakai uang ataupun barangnya sepanjang durasi khusus.

Kredit merupakan sarana finansial yang membolehkan orang ataupun industri guna meminjam duit guna membeli produk serta membayarnya kembali dalam waktu durasi tertentu. UU No. 10 Tahun 1998 yang menyatakan bahwasanya pinjaman ialah pemberian uang ataupun berupa tagihan yang bisa dipersamakannya dengan hal demikian yang didasarkan pada suatu perjanjian maupun perjanjian pinjam meminjam diantara pihak bank kepada pihak yang lainnya, yang mengharuskan peminjam teruntuk dapat membayarkan utang miliknya sesudah jangka waktu secara terkhusus (Wikipedia).

### **Hipotesis Penelitian**

H<sub>1</sub> : Dana Pihak Ketiga terhadap Penyaluran Kredit.

H<sub>2</sub> : *Non Profit Loan* terhadap Penyaluran Kredit.

H<sub>3</sub> : Suku Bunga Kredit terhadap Penyaluran Kredit.

H<sub>4</sub> : PPh Final terhadap Penyaluran Kredit.

H<sub>5</sub> : Dana Pihak Ketiga, *Non Profit Loan*, Suku Bunga Kredit, PPh Final terhadap Penyaluran

### **III. METODE**

Jenis penelitian yang dipergunakan yakni jenis penelitian kuantitatif dengan dilakukannya pendekatan secara deskriptif. Metode penelitian yang digunakannya ini ialah salah satu daripada penelitian yang memiliki spesifikasi yang terencana, sistematis, serta juga terstruktur dengan baik dan juga jelas dari sejak awal sampai dengan pembuatan dari penelitian yang dilakukan.

Menurut Sugiyono (2020,16) mengatakan bahwa:

“Penelitian Kuantitatif ialah sebuah metodologi penelitian yang dilandaskannya oleg filsafat positivisme, dipergunakan teruntuk melakukan riset terhadap suatu populasi maupun sampel secara terkhusus, pengumpulannya data yakni dengan cara mempergunakan instrumen penelitian, analisis data yang memiliki sifat statistik ataupun kuantitatif, yang tujuannya itu ialah teruntuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan”.

Adapun Menurut Sugiyono (2017,35) mengatakan bahwa:

“Pendekatan deskriptif adalah penelitian yang dilakukannya teruntuk mengetahui adanya keberadaan dari variabel mandiri, baik itu hanyalah pada satu variabel

maupun lebih (variabel yang berdirinya secara bebas maupun sendiri) dengan tidaklah membuat perbandingan terhadap variabel itu sendiri serta mencari korelasi terhadap variabel yang lainnya.

Metode pengumpulan informasi yang pengarang maanfaatkan dalam mendapatkan informasi yang diperlukan guna jalan keluar serta menganalisa kasus yang diajukan dalam riset ini.

#### IV. HASIL

##### 1. Tabel Model Summary

- **Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) harus ada parsial dan simultan nya**

Menurut dari (Ghozali, 2018), mengemukakan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya itu melakukan pengukuran terhadap seberapa jauhnya kemampuan dari model perihal menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ialah antara satu serta juga nol. Nilai dari  $R^2$  yang kecil memiliki artian yakni kemampuan dari tiap-tiap variabel independen perihal memberikan penjelasan terkait dengan variasi variabel dependen yang amat terbatas.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.920 <sup>a</sup>	.846	35446717.54000	2.089

a. Predictors: (Constant), PPH, NPL, SKB, DPK

b. Dependent Variable: PK

##### 2. Tabel Uji Hipotesis

- **Uji T**
  - Menurut (Sugiyono, 2017) hipotesis ialah sebuah jawaban atau suatu rumusan sementara tentang suatu perihal yang dibuatnya teruntuk menjelaskan serta bisa mengarahkan maupun menuntun penyelidikan yang berikutnya. Lalu teruntuk melakukan pengujian yang memiliki keterkaitan pada hal koefisien, maka dengan demikian bisa dilakukan pengujian dengan cara melaluinya uji t, penulis menggunakan alat bantu SPSS.

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9452778.103	29211894.010		.324	.750
	DPK	.704	.124	.780	5.700	.000
	NPL	8806713.444	10138367.970	.121	.869	.397
	SKB	-1.488	3.252	-.053	-.458	.653
	PPH	.093	.073	.147	1.272	.220

a. Dependent Variable: PK

- **Uji F**

Analisis varian bisa dipergunakan jika varian ketiga kelompok itu ialah homogen. Oleh sebab demikian sebelum dilakukannya analisis varian dipergunakan teruntuk melakukan uji hipotesis, maka daripada demikian perlu untuk dilakukannya uji homogenetis varian lebih dulu dengan uji f.

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11773982000000000.000	4	29434954990000000.000	23.427	.000 <sup>b</sup>
	Residual	21359986340000000.000	17	1256469784000000.000		
	Total	139099806300000000.000	21			

a. Dependent Variable: PK

b. Predictors: (Constant), PPH, NPL, SKB, DPK

## V. KESIMPULAN

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu mendapatkan bukti empiris mengenai efek dari dana pihak ketiga, *non profit loan* (NPL), suku bunga kredit serta juga pph final pada penyaluran kredit. Data sampel yang dipergunakan pada riset ini ialah pelaporan keuangan triwulan yang ada pada periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2020. Didasarkan pada hasil analisa serta pembahasan penelitian ini maka daripada itu bisa diambil simpulan, yaitu:

1. Hipotesis pertama menyatakan bahwa terdapat efek dari dana pihak ketiga pada penyaluran kredit. Perihal demikian terbukti bahwasanya dengan adanya dana pihak ketiga berpengaruh secara signifikan pada Penyaluran Kredit. Perihal tersebut juga dibuktikan dengan dana pihak ketiga memiliki nilai  $t^{\text{tabel}} 2.110 < t^{\text{hitung}} 5.700$  serta mempunyai tingkat signifikansi yang nilainya itu lebih kecil jika dibanding dengan nilai  $\alpha 0.05$  yakni ( $0.000 < 0.05$ ). Yang artinya makin besarnya dana pihak ketiga yang ada pada sebuah bank maka daripada demikian makin besarnya juga penyaluran kredit pada bank.
2. Hipotesis kedua menyatakan bahwa tidak terdapat efek *non profit loan* (NPL) pada penyaluran kredit. Hal ini membuktikan bahwasanya *non profit loan* (NPL) tidaklah berpengaruh secara signifikansi pada Penyaluran Kredit. Perihal demikian tersebut dibuktikan dengan *non profit loan*.
3. Hipotesis ketiga menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh suku bunga kredit pada penyaluran kredit. Perihal tersebut membuktikan bahwasanya suku bunga kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit. Hal tersebut dibuktikan dengan suku bunga kredit memiliki nilai  $t^{\text{tabel}} 2.110 > t^{\text{hitung}} -0.458$  serta mempunyai tingkatan signifikansi yang jauh lebih besar jika dibandingkannya dengan nilai  $\alpha 0.05$  yakni ( $0.653 > 0.05$ ).
4. Hipotesis keempat menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh pph final pada penyaluran kredit. Perihal demikian membuktikan bahwasanya pph final tidaklah berpengaruh secara signifikansi pada Penyaluran Kredit. Perihal demikian dibuktikannya dengan adanya pph final memiliki nilai  $t^{\text{tabel}} 2.110 > t^{\text{hitung}} 1.272$  serta mempunyai tingkatan signifikansi yang jauh lebih besar kalau dibanding dengan nilai  $\alpha 0.05$  yakni ( $0.220 > 0.05$ ).
5. Hipotesis kelima menyatakan bahwasanya adanya efek yang terjadi diantara dana pihak ketiga, *non profit loan* (NPL), suku bunga kredit dan pph final pada penyaluran kredit. Perihal demikian terbukti bahwasanya *non profit loan* (NPL), dana pihak ketiga, suku bunga kredit serta juga pph final berpengaruh dengan cara yang simultan pada penyaluran kredit. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan variabel independen yaitu *non profit loan* (NPL), suku bunga kredit dan pph final memiliki nilai  $F^{\text{tabel}} 3.592 < F^{\text{hitung}} 23.427$  serta mempunyai tingkatan signifikansi yang jauh lebih kecil daripada nilai  $\alpha 0.05$  yakni ( $0.000 < 0.05$ ).



## DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, P. H. I. (2018). *APLIKASI ANALISI MULTIVARIATE DENGAN PROGRAM IBM SPSS 25* (9th ed.). BADAN PENERBIT UNDIP.
- Kalangi, F. M., Elim, I., & Mawikere, L. M. (2018). ANALISIS PERHITUNGAN BUNGA TABUNGAN UNTUK MENGHITUNG PPH FINAL PASAL 4 AYAT 2 YANG HARUS DIPOTONG PADA NASABAH BANK SULUTGO CABANG BITUNG. *GOING CONCERN: JURNAL RISET AKUNTANSI*, 14(1). <https://doi.org/10.32400/gc.13.04.22061.2018>
- Lolong, V. J., Saerang, D. P. E., & Wokas, H. (2016). ANALISIS PERHITUNGAN DAN PELAPORAN PPH FINAL PASAL 4 AYAT 2 ATAS BUNGA DEPOSITO DAN TABUNGAN NASABAH PADA PT. BPR MAPALUS TUMETENDEN CABANG TOMOHON. *GOING CONCERN: JURNAL RISET AKUNTANSI*, 11(2). <https://doi.org/10.32400/gc.11.2.13056.2016>
- Nurdiansyah, D. H., & Mubarokah, I. (2020). Pengaruh Dana Pihak Ketiga ( DPK ) dan Tingkat Non Performing Financing ( NPF ) terhadap Pembiayaan Murabahah. *Strategic : Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis*, 20(1).
- Pinasti, W. F., & Mustikawati, R. I. (2018). PENGARUH CAR, BOPO, NPL, NIM DAN LDR TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM PERIODE 2011-2015. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19365>
- Sari, L., Nurfazira, N., & Septiano, R. (2021). PENGARUH NON PERFORMING LOAN, SUKU BUNGA KREDIT, DAN MODAL BANK TERHADAP PENYALURAN KREDIT PADA PERUSAHAAN PERBANKAN LQ 45. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(6). <https://doi.org/10.31933/jemsi.v2i6.611>
- Sinntha Wahjusaputri, T. A. (2018). *Bank Lembaga Keuangan* (2nd ed.). Mitra Wanaca Media.
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (D. I. Sutopo (ed.); 1st ed.). Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (D. I. Sutopo (ed.); 2nd ed.). Alfabeta.